

EDUKASI DAN SOSIALISASI *DIGITAL SMART* DAN *DIGITAL SAFE* SEBAGAI PERISAI DIRI DARI ANCAMAN KEJAHATAN *ONLINE*

Ike Kurniati¹⁾, Lela Nurlaela²⁾, Harun Ar-Rasyid³⁾, Septiana Ningtyas⁴⁾, Hari Suryantoro⁵⁾,
Andy Dharmalau⁶⁾, Yogasetya Suhandi⁷⁾

^{1,3}Prodi Sains Data, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

^{2,4,5,6}Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

⁷Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

Correspondence author: A.Dharmalau, andy.d@swadharma.ac.id, Jakarta, Indonesia

Abstract

In recent years, there has been an increase in the number and complexity of *cyberattacks*; therefore, insight is needed to avoid these *crimes*. Smartly managing privacy and personal data is not only a technical matter, but also a matter of habit and awareness. In today's digital age, protecting personal data is part of safeguarding our identity and future. The *cyber* world is very different from the real world; it knows no boundaries of time or territory. Efforts are being made to provide education to raise awareness and vigilance against *cybersecurity* threats. The purpose of this Community Service activity is to provide insight into what and how internet *crimes* are committed, both through social media and *smartphones*, among other means. This activity was held in the neighbourhood of RT 10 RW 09, Jembatan Besi Village, West Jakarta. The activity was designed for teenagers, parents, and homemakers and was attended by 20 participants. Overall, the education and outreach event regarding *cybersecurity* was well-received and met with a positive response.

Keywords: *awareness, personal data, internet crimes, social media, smartphones*

Abstrak

Pada beberapa tahun terakhir ini telah terjadi peningkatan jumlah dan kompleksitas dalam kasus serangan *Cyber*, untuk itu perlunya wawasan agar terhindar dari kejahatan ini. Cerdas mengelola privasi dan data pribadi bukan hanya soal teknis, tetapi juga soal kebiasaan dan kesadaran. Di era digital saat ini, melindungi data pribadi adalah bagian dari melindungi identitas dan masa depan kita. Dunia *Cyber* berbeda jauh dengan dunia nyata, dunia *cyber* tidak mengenal batas waktu dan wilayah. Upaya yang dilakukan dengan memberikan edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap ancaman keamanan *Cyber*. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan wawasan apa dan bagaimana kejahatan Internet dilakukan baik melalui media sosial maupun *Smartphone* dan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan RT 10 RW 09 Kelurahan Jembatan Besi, Jakarta Barat. Kegiatan ini ditujukan untuk para remaja, orang tua dan ibu rumah tangga, dihadiri oleh 20 Peserta. Secara keseluruhan acara edukasi dan sosialisasi mengenai keamanan *cyber* ini berjalan dengan baik dan mendapat respon yang cukup baik pula.

Kata Kunci: *edukasi, kewaspadaan, kejahatan internet, media sosial, smartphone*

A. PENDAHULUAN

Dunia digital adalah ruang virtual yang terbentuk dari jaringan informasi dan teknologi yang saling terhubung melalui internet (Arifin et al., 2024). Melalui Internet dapat terhubung, dan menyatukan seluruh dunia dengan sifat keterbukaannya yang menjadi sebuah daya tarik yang sangat kuat (Rosihan et al., 2023). Di dalamnya, kita berkomunikasi, bekerja, belajar, bertransaksi, dan bersosialisasi tanpa batas ruang dan waktu.



Gambar 1. Perkembangan Dunia Digital

Kemajuan teknologi Internet yang telah dicapai pada saat ini, di satu sisi mampu membantu manusia untuk menyelesaikan banyak permasalahan, namun disisi lain kemajuan teknologi Internet ini juga memiliki dampak negatif yang tidak kalah pentingnya (Nurdiansyah et al., 2023). Kemajuan teknologi Internet banyak disalahgunakan untuk berbuat kejahatan. Sehingga Isu keamanan *cyber* telah menjadi isu yang penting dan mendesak di era digital saat ini (Arifin et al., 2024). Keamanan adalah hal yang fundamental dalam dunia teknologi informasi.

Pada beberapa tahun terakhir ini telah terjadi peningkatan jumlah dan kompleksitas dalam kasus serangan *Cyber*, untuk itu perlunya wawasan agar terhindar dari kejahatan ini. *Cyber Security* merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk melindungi sebuah data, jaringan, sistem, program, aplikasi dari serangan digital yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung

jawab dikenal dengan *cyber crime* (Dharmalau et al., 2025).

Berikut adalah ancaman-ancaman *Online* yang sering terjadi:

1. *Phishing*
2. *Malware & Ransomware*
3. Pelanggaran Privasi
4. *Identity Theft* (Pencurian Identitas)
5. *Cyberbullying & Ujaran Kebencian*
6. Disinformasi & Hoaks
7. Penipuan *Online* (*Online Scams*)
8. *Social Engineering*

Cerdas mengelola privasi dan data pribadi bukan hanya soal teknis, tetapi juga soal kebiasaan dan kesadaran. Di era digital saat ini, melindungi data pribadi adalah bagian dari melindungi identitas dan masa depan kita (Manurung et al., 2023). Banyaknya kasus kejahatan dunia maya yang terjadi dan banyaknya modus yang dilakukan dalam untuk aksi kejahatan ini, mendorong perlunya upaya yang lebih serius dalam memahami dan mengatasi ancaman keamanan *cyber*.

Mengingat dunia *Cyber* berbeda jauh dengan dunia nyata, dunia *cyber* tidak mengenal batas waktu dan wilayah (Wulan et al., 2022). Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan edukasi.

Melalui kegiatan edukasi keamanan internet ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap ancaman keamanan *Cyber* (Fachruddin et al., 2023; Hidayat et al., 2023).

Adanya edukasi keamanan *Cyber* yang dilakukan ini diharapkan sebagai media pembelajaran dan pemahaman baru, menambah wawasan dan pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi internet (Karim et al., 2023). Edukasi ini juga diharapkan dapat menambah kewaspadaan dari kejahatan dunia maya dan pentingnya kesadaran akan *Cyber Security*.

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberikan wawasan apa dan bagaimana kejahatan Internet dilakukan baik melalui media sosial maupun *Smartphone* dan lainnya.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan RT.10 RW.09 Kelurahan Jembatan Besi, Jakarta Barat. Peserta kegiatan ini ditujukan untuk para remaja, orang tua dan ibu rumah tangga yang sering berinteraksi menggunakan *smartphone* baik untuk keperluan komunikasi, sosial media, belanja *Online*, dan aktifitas lainnya.

Kegiatan edukasi ini dihadiri oleh 20 Peserta. Karakteristik peserta sebagai berikut

1. Komposisi gender dari peserta. Peserta pelatihan sebanyak 20 orang yang terdiri dari 8 orang peserta laki-laki atau 40% dan 12 orang peserta wanita yang merupakan 60% dari peserta.
2. Latar belakang usia peserta. Peserta pelatihan sebanyak 20 orang terdiri dari kelompok umur sebagai berikut: Usia 15 – 20 tahun ada 10 orang merupakan 50% dari jumlah peserta. Usia 21- 25 tahun sebanyak 1 orang, Usia 31-35 tahun sebanyak 2 orang peserta, Usia 36-40 tahun sebanyak 2 orang, Usia 41-45 tahun sebanyak 2 orang dan selebihnya usia 50-55 tahun sebanyak 3 orang peserta.
3. Jenjang pendidikan peserta terdiri dari tiga kelompok yaitu peserta dengan jenjang pendidikan SMP/Setara sebanyak 6 orang merupakan 30% dari peserta, peserta dengan jenjang pendidikan SMA/Setara sebanyak 12 orang merupakan 60% dari peserta dan peserta dengan jenjang pendidikan sarjana sebanyak 2 orang merupakan 10% dari peserta.
4. Latar belakang pekerjaan peserta. Pekerjaan peserta pelatihan sebanyak 20 orang terdiri dari: Profesi Guru sebanyak 1 orang, pegawai swasta sebanyak 1 orang, Ibu rumah tangga sebanyak 4 orang, pelajar sebanyak 10 orang dan belum bekerja sebanyak 4 orang.
5. Wawasan peserta akan dunia digital. Wawasan peserta akan dunia digital dapat diketahui bahwa peserta Pernah Dengar sebanyak 10 orang merupakan 50% dari peserta. Peserta Tahu sebatas informasi

sebanyak 8 orang merupakan 40% dari peserta. Peserta yang tidak pernah tahu dan memahami istilah Dunia Digital masing masing sebanyak satu orang yang merupakan masing masing 5% dari peserta.

6. Media sosial yang digunakan peserta. Media sosial yang digunakan peserta dalam kesehariannya ada berbagai jenis, peserta yang menggunakan media sosial WhatsApp 7 orang merupakan 35% dari peserta. Peserta yang menggunakan media sosial Instagram 7 orang merupakan 35% dari peserta. Peserta yang menggunakan media sosial TikTok, Twitter (sekarang X) dan YouTube masing masing 2 orang merupakan masing masing 10% dari peserta.

Kegiatan Pengabdian dalam Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk Edukasi dan sosialisasi mengenai keamanan *Cyber*, di email, *Smartphone* dan media sosial. Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah metode seminar tanya jawab dan diskusi mengenai keamanan *cyber*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian dalam Masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Rt 10 Rw 09 Kelurahan Jembatan Besi, Jakarta Barat. Tujuan utama kegiatan ini ditujukan untuk para remaja, orang tua dan ibu rumah tangga dalam bentuk Edukasi dan sosialisasi mengenai keamanan *Cyber*.

Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah metode seminar tanya jawab dan diskusi mengenai keamanan *cyber*. Diajarkan juga bagaimana cara menerapkan keamanan data privasi dalam bersosial media, serta dampak bahaya dari kejahatan dunia maya.

Materi yang disampaikan meliputi:

1. Menjelajahi Dunia Digital dengan Aman
2. Ancaman *Online* yang Sering Terjadi
3. Cerdas Mengelola Privasi dan Data Pribadi
4. Mengenal Jejak Digital & Etika *Online*

5. Praktik Aman & Tangguh di Dunia Digital



Gambar 2. Materi Bahasan

Pada pembahasan mengenai Menjelajahi Dunia Digital dengan Aman, dijelaskan mengenai bagaimana dunia digital dapat membuat nyaman bagi orang-orang tertentu seperti:

Sosial media: tempat orang introvert jadi seleb, dan ekstrovert jadi stalker. Online: berani debat sampe panas. Offline: nanya harga aja malu. Dulu malu tampil, sekarang ngedit wajah sampai beda generasi.



Gambar 3. Prilaku Manusia di dunia online.

Bagaimana caranya agar kita dapat menjelajahi Dunia Digital dengan Aman dan tidak menjadi sasaran tindak kejahatan, Topik ini dibahas dalam materi bahasan Ancaman Online yang Sering Terjadi.



Gambar 4. Kejahatan di Dunia Online.

Ancaman online yang sering terjadi antara lain:

1. *Phishing*
2. *Malware & Ransomware*
3. Pelanggaran Privasi
4. *Identity Theft* (Pencurian Identitas)
5. *Cyberbullying & Ujaran Kebencian*
6. Disinformasi & Hoaks
7. Penipuan Online (*Online Scams*)
8. *Social Engineering*

Untuk mengetahui tips dan cara aman dalam mengelola data pribadi dapat disimak pada penjelasan materi dengan judul Cerdas Mengelola Privasi dan Data Pribadi



Gambar 5. Tips Proteksi Data Pribadi

Pada pokok bahasan ini dijelaskan mengenai Enkripsi data, waspada dengan WiFi Publik, hindari mengklik tautan yang mencurigakan, hindari membagikan data pribadi, Hindari aplikasi palsu, perkuat kata sandi dan secara rutin untuk mengupdate aplikasi yang digunakan.

Pada bahasan Mengenali Jejak Digital & Etika Online dibahas untuk mengenali jejak digital dan Etika di dunia maya atau online.



Gambar 6. Mengenali Jejak Digital dan Etika Online.

Pada sesi ini dibahas apa itu jejak digital? Lalu Etika berinternet yang terdiri dari cara berkomunikasi secara sopan, menghormati privasi orang lain. Yang terakhir untuk menghindari *Hoax* dan ujaran kebencian. Pada bahasan Strategi mengelola jejak digital secara aman dibahas tentang cara mengatur privasi akun dan berpikir sebelum membagikan suatu tulisan, gambar maupun video pada dunia maya.

Terakhir dibahas mengenai Praktik Aman & Tangguh di Dunia Digital. Pembahasannya mengenai cara cara aman dalam berinteraksi di dunia maya, yang salah satunya adalah kita harus selalu waspada dengan apa yang kita lakukan. Ingat selalu untuk menjaga kerahasiaan data pribadi anda.

Di era digital saat ini, melindungi data pribadi adalah bagian dari melindungi identitas dan masa depan kita.



Gambar 7. Pembabaran Materi

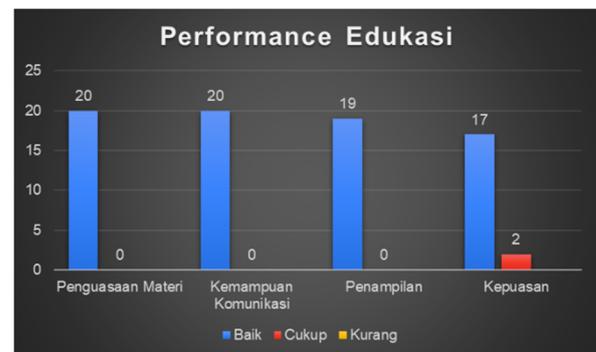
Pembahasan materi dilakukan secara dalam bentuk Edukasi dan sosialisasi mengenai keamanan *Cyber*, di email, *Smartphone* dan Social media. Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah metode seminar tanya jawab dan diskusi mengenai keamanan *cyber*.



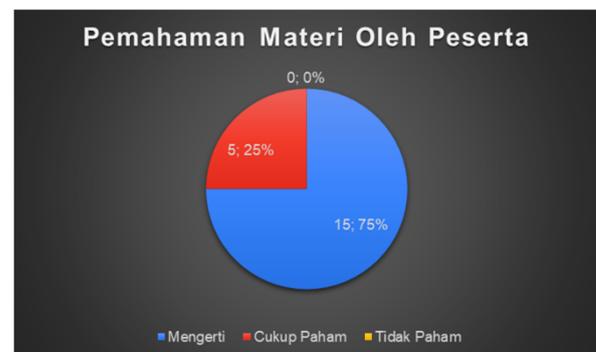
Gambar 8. Peserta Edukasi

Hasil dari Kegiatan Pengabdian dalam Masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Rt10 Rw09 Kelurahan Jembatan Besi, Jakarta Barat mendapat respon yang cukup baik dari para peserta. Berikut ini hasil dari post test yang dilakukan.

Pada gambar 9 dapat dilihat penilaian peserta terhadap jalannya edukasi yang dilakukan. Hampir semua peserta merasa puas akan acara edukasi ini, hanya 2 orang peserta yang memberikan nilai cukup.



Gambar 9. Penilaian Peserta Dalam Pelaksanaan Edukasi



Gambar 10. Pemahaman Materi

Pada gambar 10 dapat dilihat pemahaman peserta terhadap materi edukasi yang dilakukan. Sebanyak 15 peserta yang merupakan 75% dari peserta mengerti dengan materi yang disampaikan. lalu sebanyak 5 orang peserta yang merupakan 25% dari peserta cukup paham akan materi yang disampaikan

Sehingga secara keseluruhan acara Edukasi dan sosialisasi mengenai keamanan *Cyber* ini berjalan dengan baik dan mendapat respon yang cukup baik pula.

D. PENUTUP

Kemajuan teknologi Internet yang telah dicapai pada saat ini, di satu sisi mampu membantu manusia untuk menyelesaikan banyak permasalahan, namun Kemajuan teknologi Internet banyak disalahgunakan untuk berbuat kejahatan. Pada beberapa tahun terakhir ini telah terjadi peningkatan jumlah dan kompleksitas dalam kasus serangan *Cyber*, untuk itu perlunya wawasan agar terhindar dari kejahatan ini. Cerdas mengelola privasi dan data pribadi bukan hanya soal teknis, tetapi juga soal kebiasaan dan kesadaran. Di era digital saat ini, melindungi data pribadi adalah bagian dari melindungi identitas dan masa depan kita. Mengingat dunia *Cyber* berbeda jauh dengan dunia nyata, dunia *cyber* tidak mengenal batas waktu dan wilayah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan edukasi, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap ancaman keamanan *Cyber*.

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberikan wawasan apa dan bagaimana kejahatan Internet dilakukan baik melalui media sosial maupun *Smartphone* dan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan Rt 10 Rw 09 Kelurahan Jembatan Besi, Jakarta Barat. Peserta kegiatan ini ditujukan untuk para remaja, orang tua dan ibu rumah tangga ini dihadiri oleh 20 Peserta. Sehingga secara keseluruhan acara Edukasi dan sosialisasi mengenai keamanan *Cyber* ini berjalan dengan baik dan mendapat respon yang cukup baik pula.

Kegiatan edukasi ini disarankan untuk terus diadakan, mengingat akan pentingnya pemahaman masyarakat akan bahaya kejahatan di internet. Sehingga diharapkan banyak masyarakat yang paham dan mengerti cara untuk menghindarinya dan dapat memberikan pengetahuannya kepada sanak saudara dan teman temannya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada bapak Rt 10 Rw 09 dan segenap masyarakat di lingkungan Rt 10 Rw 09 Kelurahan Jembatan Besi, Jakarta Barat, yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan acara kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, N. Y., Veza, O., Setyabudhi, A. L., & Fernandes, A. L. (2024). Sosialisasi Pentingnya *Cyber Security* untuk Menjaga Keamanan *Online* Studi Fakultas Teknik Informatika Universitas Ibnu Sina. *Karya Nyata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 46–51. <https://doi.org/10.62951/karyanyata.v1i3.451>
- Dharmalau, A., Kurniati, I., Suryantoro, H., Sari, J., Ningtyas, S., Khoriyah, K., Winarno, H., & Ar-Rasyid, H. (2025). Edukasi Keamanan Siber Di Komunitas Young Ozer Indonesia Sebagai Upaya Mengurangi Risiko Tindak Kejahatan Siber. *Swadimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 31–38. <https://doi.org/10.56486/swadimas.vol3no1.707>
- Fachruddin, Sutoyo, M. A. H., Riyadi, W., & Arvita, Y. (2023). Sosialisasi Keamanan, Etika, Dan Literasi Bagi Siswa/i SMA Negeri 4 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 2(2), 45–50. <https://doi.org/10.33998/jpmu.2023.2.2.1404>
- Hidayat, A., Samudra, Y., & Andriyanto, L. P. (2023). Sosialisasi Pengenalan Pentingnya *Cyber Security* Bagi Siswa Untuk Membangun Keamanan Informasi Dalam Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 450–457. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/2905>
- Karim, A., Biharudin, A., Hidayat, A. R., & Arifin, M. S. (2023). Edukasi dan

Sosialisasi *Cybercrime* terhadap Keamanan Data bagi Kelompok Pembina Kesejahteraan Keluarga. *JILPI: Jurnal Imiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(2), 373–380.

<https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i2.298>

Manurung, J., Sihombing, A. P. E., & Pandiangan, B. (2023). Sosialisasi Dan Edukasi Tentang Keamanan Data Dan Privasi Di Era Digital Untuk Meningkatkan Kesadaran Dan Perlindungan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nauli*, 2(1), 1–7.
<https://doi.org/10.35335/nauli.v2i1.103>

Nurdiansyah, D., Anindira, Y. D., Muhibin, S. S., & Putri, A. H. (2023). Sosialisasi Digital *Security* Dalam Meningkatkan Edukasi Bermedia Digital Di Lingkungan Masyarakat Depok Baru. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 109–120.
<https://doi.org/10.58192/karunia.v2i1.597>

Rosihan, R. I., Spalanzani, W., Hamdani, H., Febryanto, A., & Manalu, F. N. (2023). Sosialisasi *Cyber Security* Dan Perkembangan Teknologi Masa Kini Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 6(2023), 289–296.
<https://doi.org/10.36085/jpmbr.v6i2.5405>

Wulan, P. I. D. C., Perdana, D. P., Kurniawan, A. A., & Fauzi, R. (2022). Sosialisasi *Cyber Security Awareness* Untuk Meningkatkan Literasi Digital di SMK N 2 Salatiga. *KACANEGARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 213–218.
<https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.1204>